

BAB V

PENUTUP

Bab V ini menyajikan simpulan, keterbatasan dan saran. Bab ini akan membahas hasil simpulan penelitian, saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji tentang pengaruh *agency cost* dan asimetri informasi dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan menggunakan analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Agency cost* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *agency cost* tidak mempengaruhi aktivitas perataan laba. Hal tersebut juga dikarenakan bahwa manajemen melakukan praktik perataan laba cenderung karena motif oportunistik.
2. Asimetri informasi ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika asimetri informasi rendah maka

tingkat perataan laba relatif tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan *adverse selection*.

3. *Good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap perataan laba pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *good corporate governance* tidak mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh asimetri informasi terhadap perataan laba.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode Indeks Eckel untuk mengklarifikasi perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, tidak termasuk *building construction*. Sehingga dapat dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan yang diperoleh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya praktik perataan laba pada suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang, karena tahun pengamatan penelitian ini hanya dilakukan selama lima tahun.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode selain Indeks Eckel yaitu metode Michelson untuk mendeteksi perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan perataan laba, sehingga dapat mengetahui metode mana yang lebih akurat.
4. Praktik perataan laba ini diharapkan dapat meningkatkan persepsi investor tentang laporan keuangan perusahaan tentang laba yang ditampilkan.
5. Sampel penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih luas lagi dengan ditambahkannya sektor *building construction*.